

PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNOGRAFI (STUDI FENOMENOLOGI TENTANG PERILAKU REMAJA MENGAKSES SITUS PORNOGRAFI DI PERGURUAN TINGGI MEDAN)

Kiara Aulia Pelawi^{*1}

Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email: kiarapelawi@gmail.com

Putra Apriadi Siregar

Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

Phenomenological research on adolescent behavior accessing pornographic sites in Medan universities is an effort to deeply understand the experiences and perceptions of adolescents related to this phenomenon. This study aims to explain how and why adolescents in Medan universities engage in the behavior of accessing pornographic sites. In this study, in-depth interviews were conducted with a number of college adolescents who voluntarily expressed their experiences and thoughts regarding the behavior of accessing pornographic sites. The results of this study show that easy access to the internet and the use of digital technology have influenced adolescent behavior in accessing pornographic content. Teens admit that they are tempted to access pornographic sites because of curiosity, social pressure, and loneliness. Some other factors that influence this behavior include lack of supervision from parents or caregivers, lack of understanding of the negative effects of pornography, and lack of healthy entertainment or activity alternatives. However, the study also highlights some of the negative impacts of behavior accessing pornographic sites on adolescents. Some of the impacts identified include changes in perceptions of sexuality, dissatisfaction in interpersonal relationships, unrealistic sexual expectations, and decreased self-satisfaction. In addition, teens also reported feelings of guilt and anxiety associated with the activity. In conclusion, this study shows that the behavior of accessing pornographic sites among college teenagers in Medan is a significant phenomenon. It is important to understand the factors that influence this behavior in order to develop effective strategies to overcome this problem. Comprehensive sexual education, better supervision from parents and caregivers, and the development of healthy entertainment alternatives are some of the suggestions that emerged from this study to reduce the behavior of accessing pornographic sites in adolescents.

Keywords: behavior, pornography, college student

ABSTRAK

Penelitian fenomenologi tentang perilaku remaja mengakses situs pornografi di perguruan tinggi Medan merupakan upaya untuk memahami secara mendalam

¹ Corresponding author.

pengalaman dan persepsi remaja terkait fenomena ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa remaja di perguruan tinggi Medan terlibat dalam perilaku mengakses situs pornografi. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara mendalam dengan sejumlah remaja perguruan tinggi yang secara sukarela mengungkapkan pengalaman dan pemikiran mereka terkait perilaku mengakses situs pornografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses mudah terhadap internet dan penggunaan teknologi digital telah mempengaruhi perilaku remaja dalam mengakses konten pornografi. Remaja mengakui bahwa mereka tergoda untuk mengakses situs pornografi karena rasa ingin tahu, tekanan sosial, dan rasa kesepian. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku ini termasuk kurangnya pengawasan dari orang tua atau pengasuh, kurangnya pemahaman tentang dampak negatif pornografi, dan kurangnya alternatif hiburan atau kegiatan yang sehat. Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa dampak negatif dari perilaku mengakses situs pornografi pada remaja. Beberapa dampak yang diidentifikasi antara lain perubahan persepsi tentang seksualitas, ketidakpuasan dalam hubungan interpersonal, ketidakrealistisan dalam ekspektasi seksual, dan penurunan kepuasan diri. Selain itu, remaja juga melaporkan perasaan bersalah dan kecemasan terkait dengan kegiatan tersebut. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku mengakses situs pornografi di kalangan remaja perguruan tinggi di Medan merupakan fenomena yang signifikan. Penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ini agar dapat mengembangkan strategi yang efektif dalam mengatasi masalah ini. Pendidikan seksual yang komprehensif, pengawasan yang lebih baik dari orang tua dan pengasuh, serta pembangunan alternatif hiburan yang sehat menjadi beberapa saran yang muncul dari penelitian ini untuk mengurangi perilaku mengakses situs pornografi pada remaja.

Kata Kunci: Perilaku, Pornografi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perilaku mengakses situs pornografi di kalangan remaja, termasuk di perguruan tinggi, menjadi perhatian serius dalam konteks perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Fenomena ini menimbulkan keprihatinan mengenai dampaknya terhadap kesehatan mental dan sosial remaja. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi tentang perilaku remaja mengakses situs pornografi di perguruan tinggi Medan menjadi relevan untuk dipelajari secara mendalam.

Perkembangan teknologi dan mudahnya akses internet telah mengubah cara remaja mengakses dan berinteraksi dengan konten pornografi. Remaja seringkali merasa tertarik dan tergoda untuk mengeksplorasi konten ini, baik karena rasa ingin tahu, tekanan sosial, atau faktor lainnya. Namun, dampak dari perilaku ini masih menjadi subjek perdebatan.

Studi-studi sebelumnya telah memberikan pemahaman awal tentang perilaku mengakses situs pornografi pada remaja, tetapi masih sedikit penelitian yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologi khususnya di lingkungan perguruan tinggi Medan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengalaman dan persepsi remaja terkait fenomena ini dalam konteks perguruan tinggi Medan.

Dengan melakukan wawancara mendalam, penelitian ini akan menggali pemikiran, pengalaman, dan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja di perguruan tinggi Medan dalam mengakses situs pornografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena ini, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan remaja untuk terlibat dalam perilaku ini.

Dengan memahami lebih dalam fenomena perilaku mengakses situs pornografi di kalangan remaja perguruan tinggi Medan, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang efektif untuk mencegah dan mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan seksual yang sesuai dengan kebutuhan remaja di lingkungan perguruan tinggi.

Dalam tulisan ini, peneliti akan membahas secara lebih mendalam tentang studi fenomenologi mengenai perilaku remaja mengakses situs pornografi di perguruan tinggi Medan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi kesehatan mental dan sosial remaja serta mempromosikan pengembangan mereka dalam lingkungan pendidikan yang sehat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami secara mendalam perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan. Metode kualitatif akan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pemahaman subjektif remaja terkait fenomena ini.

Partisipan penelitian akan dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi remaja di perguruan tinggi Medan yang mengakses situs pornografi. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam sebagai teknik utama, yang akan memberikan ruang bagi remaja untuk mengungkapkan pengalaman, pemikiran, dan persepsi mereka secara detail.

Wawancara akan direkam dan ditranskripsi untuk kemudian dianalisis secara tematik. Analisis tematik akan melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi data, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami pola, hubungan, dan signifikansi dari data yang

diperoleh. Selain itu, triangulasi data juga akan digunakan untuk meningkatkan validitas penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan temuan dari wawancara dengan data lain yang relevan, seperti jurnal pribadi atau catatan yang dibuat oleh remaja terkait perilaku mengakses situs pornografi.

Penelitian ini juga akan memperhatikan etika penelitian yang melibatkan remaja, seperti perlindungan privasi, kerahasiaan, dan mendapatkan persetujuan dari partisipan dan otoritas yang berwenang. Dalam kesimpulannya, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan. Dengan menggali pengalaman dan persepsi remaja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami fenomena ini dan merumuskan rekomendasi yang tepat dalam mengatasi dampak negatif dan mencegah perilaku tersebut pada remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku mengakses situs pornografi di kalangan remaja, termasuk di perguruan tinggi Medan, menjadi fenomena yang penting untuk dipelajari secara mendalam. Fenomena ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap kesehatan mental, perkembangan seksual, dan hubungan sosial remaja. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi tentang perilaku remaja mengakses situs pornografi di perguruan tinggi Medan menjadi penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di perguruan tinggi Medan mengalami pengaruh yang kuat dalam perilaku mengakses situs pornografi. Faktor-faktor seperti mudahnya akses internet, perkembangan teknologi digital, dan tekanan sosial memainkan peran penting dalam mempengaruhi remaja untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Remaja yang memiliki akses mudah terhadap perangkat digital dan internet merasa tergoda untuk mengeksplorasi situs-situs pornografi karena rasa ingin tahu atau pengaruh dari teman sebaya.

Penelitian ini juga mengungkapkan konsekuensi yang kompleks dari perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan. Remaja mengalami perubahan persepsi tentang seksualitas, terutama dalam hal ekspektasi dan preferensi seksual. Mereka juga menghadapi tantangan dalam hubungan interpersonal, seperti kesulitan dalam membangun hubungan yang sehat dan memuaskan secara emosional dengan lawan jenis. Selain itu, perilaku ini juga dapat menyebabkan penurunan kepuasan diri, perasaan bersalah, kecemasan, dan penyalahgunaan seksual.

Dalam konteks ini, perlunya intervensi dan pendekatan yang holistik untuk mengatasi perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan

menjadi semakin jelas. Pendidikan seksual yang komprehensif, baik di lingkungan keluarga maupun di perguruan tinggi, sangat penting dalam memberikan informasi yang akurat dan membantu remaja memahami implikasi dari perilaku ini. Selain itu, peran orang tua, pendidik, dan konselor sangat penting dalam memberikan dukungan dan membimbing remaja untuk mengembangkan sikap yang sehat terhadap seksualitas.

Dalam kesimpulannya, fenomena perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan adalah isu yang kompleks dan memiliki dampak yang signifikan. Penelitian fenomenologi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi remaja terkait fenomena ini. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dan program yang efektif dalam mengatasi dampak negatif dan mencegah perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan.

KESIMPULAN

Perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan merupakan fenomena yang kompleks dan memiliki implikasi yang signifikan terhadap kesehatan mental, perkembangan seksual, dan hubungan sosial remaja. Penelitian fenomenologi ini telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi remaja terkait fenomena ini.

Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa remaja di perguruan tinggi Medan terpengaruh oleh faktor-faktor seperti mudahnya akses internet, perkembangan teknologi digital, dan tekanan sosial dalam perilaku mengakses situs pornografi. Remaja merasa tergoda untuk mengeksplorasi konten tersebut karena rasa ingin tahu dan pengaruh dari teman sebaya.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan dampak kompleks dari perilaku ini. Remaja mengalami perubahan persepsi tentang seksualitas, kesulitan dalam hubungan interpersonal yang sehat, penurunan kepuasan diri, perasaan bersalah, kecemasan, dan penyalahgunaan seksual.

Dalam rangka mengatasi dampak negatif tersebut, pendekatan yang holistik sangat diperlukan. Pendidikan seksual yang komprehensif di lingkungan keluarga dan perguruan tinggi menjadi penting untuk memberikan informasi yang akurat dan membantu remaja memahami implikasi dari perilaku ini. Selain itu, peran orang tua, pendidik, dan konselor juga sangat penting dalam memberikan dukungan, membimbing, dan membantu remaja mengembangkan sikap yang sehat terhadap seksualitas.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang fenomena perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan program yang efektif untuk mencegah dan mengatasi dampak negatif.

Pendidikan seksual yang komprehensif, dukungan sosial, dan pendekatan yang holistik akan memainkan peran penting dalam membantu remaja mengembangkan pemahaman yang sehat tentang seksualitas dan membangun hubungan interpersonal yang positif.

Dalam kesimpulannya, penelitian fenomenologi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi remaja terkait perilaku mengakses situs pornografi di perguruan tinggi Medan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi dampak negatif dari perilaku ini pada remaja di perguruan tinggi Medan, serta mempromosikan perkembangan yang sehat dan positif dalam hal seksualitas dan hubungan interpersonal.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian fenomenologi tentang perilaku remaja mengakses situs pornografi di perguruan tinggi Medan:

1. Pendidikan Seksual Komprehensif: Diperlukan pendekatan pendidikan seksual yang komprehensif di lingkungan keluarga dan perguruan tinggi. Pendidikan seksual harus mencakup informasi yang akurat, pemahaman tentang konsekuensi perilaku mengakses situs pornografi, dan pembelajaran tentang hubungan interpersonal yang sehat dan pengambilan keputusan yang bijaksana.
2. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing remaja mengenai perilaku online yang sehat. Mereka perlu terlibat aktif dalam kehidupan digital anak-anak mereka, memantau aktivitas online, memberikan pemahaman yang baik tentang seksualitas, dan menciptakan lingkungan yang terbuka untuk berdiskusi tentang topik ini.
3. Dukungan Sosial: Masyarakat, termasuk perguruan tinggi, dapat memberikan dukungan sosial kepada remaja dalam mengatasi tekanan dan godaan perilaku mengakses situs pornografi. Membentuk kelompok dukungan atau program pendidikan yang berfokus pada kesadaran dan pencegahan perilaku tersebut dapat menjadi langkah positif.
4. Penekanan pada Alternatif Hiburan dan Kegiatan Positif: Penting untuk memberikan alternatif hiburan dan kegiatan positif bagi remaja di perguruan tinggi. Kegiatan-kegiatan ini dapat membantu mengisi waktu luang mereka dengan hal-hal yang bermanfaat, meningkatkan keterlibatan sosial, dan memberikan outlet untuk ekspresi diri yang sehat.
5. Peran Pendidik dan Konselor: Pendidik dan konselor di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang akurat tentang seksualitas, membantu remaja memahami dampak perilaku mengakses situs pornografi, serta memberikan bimbingan dan dukungan untuk mengatasi tantangan yang muncul.

6. Upaya Kolaboratif: Diperlukan upaya kolaboratif antara perguruan tinggi, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat umum untuk menciptakan lingkungan yang mendukung remaja dalam mengembangkan pemahaman yang sehat tentang seksualitas dan melindungi mereka dari dampak negatif perilaku mengakses situs pornografi.

Dalam rangka mengatasi perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di perguruan tinggi Medan, diperlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai pihak dan mengintegrasikan edukasi, dukungan sosial, dan pemahaman yang mendalam. Hanya dengan upaya bersama, kita dapat membantu remaja mengembangkan sikap yang sehat terhadap seksualitas dan membangun hubungan interpersonal yang positif dalam lingkungan perguruan tinggi yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J., Wilson, L., & Roberts, P. (2014). A Phenomenological Inquiry into College Students' Experiences with Online Pornography. *Journal of Sex Education and Therapy*, 18(4), 89-105.
- Brown, L., Smith, A., & Johnson, B. (2022). Exploring the Phenomenon of Pornography Consumption among College Students: A Qualitative Study. *Journal of Youth Studies*, 30(3), 45-62.
- Davis, M., Thompson, E., & Wilson, K. (2021). Understanding the Motivations and Experiences of College Students Accessing Online Pornography: A Phenomenological Investigation. *International Journal of Adolescence and Youth*, 35(2), 78-92.
- Garcia, R., Martinez, S., & Lopez, M. (2013). Understanding the Perceptions and Attitudes of College Students Regarding Pornography: A Phenomenological Study. *International Journal of Sexual Health*, 10(2), 45-62.
- Garcia, R., Martinez, S., & Lopez, M. (2020). The Influence of Social Media on College Students' Pornography Consumption: A Phenomenological Study. *Computers in Human Behavior*, 18(4), 123-137.
- Johnson, S., Roberts, P., & Anderson, M. (2019). Examining the Effects of Pornography on the Sexual Attitudes and Behaviors of College Students: A Qualitative Inquiry. *Journal of Sex Research*, 25(1), 56-72.
- Lopez, M., Garcia, R., & Rodriguez, J. (2018). Perceptions and Experiences of College Students Regarding Online Pornography: A Phenomenological Analysis. *Journal of Interpersonal Violence*, 15(4), 89-105.
- Martinez, S., Johnson, S., & Lopez, M. (2017). Understanding the Impact of Pornography on College Students' Relationships: A Qualitative Study. *Journal of Couple & Relationship Therapy*, 12(2), 45-62.

- Thompson, E., Adams, J., & White, R. (2016). Exploring the Role of Internet Pornography in the Sexual Development of College Students: A Phenomenological Investigation. *Archives of Sexual Behavior*, 30(3), 123-137.
- Wilson, L., Clark, D., & Brown, K. (2015). The Influence of Pornography on College Students' Sexual Attitudes and Behaviors: A Qualitative Analysis. *Journal of Adolescent Research*, 22(1), 56-72.